

SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
TENTANG KANKER SERVIKS TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN PADA WANITA USIA SUBUR
DI TPMB LENI GUSTIAN
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026



VIOLIN NATASHA
PO.71.24.2.25.303

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026

SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
TENTANG KANKER SERVIKS TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN PADA WANITA USIA SUBUR
DI TPMB LENI GUSTIAN
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



VIOLIN NATASHA
PO.71.24.2.25.303

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks menjadi salah satu tantangan utama dalam bidang kesehatan reproduksi yang memerlukan perhatian mendalam di berbagai tingkatan, baik secara global, nasional, maupun regional. Penyakit ini cenderung berkembang secara bertahap dan sering kali tidak memberikan tanda-tanda awal yang jelas, sehingga banyak kasus baru dapat didiagnosis pada tahap yang sudah maju. Menurut laporan dari *World Health Organization* (WHO), kanker serviks menempati posisi sebagai jenis kanker keempat yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia, dengan perkiraan 660.000 kasus baru dan lebih dari 35.000 kematian tercatat pada tahun 2022. Hampir 90% dari angka kematian tersebut terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah, disebabkan oleh keterbatasan dalam akses terhadap layanan skrining serta kurangnya pemahaman wanita mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks (World Health Organization, 2024).

Di Indonesia, kanker serviks terus menjadi isu kesehatan masyarakat yang sangat penting. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat bahwa penyakit ini berada di peringkat kedua sebagai jenis kanker yang paling sering menyerang wanita, setelah kanker payudara, dengan jumlah kasus baru mencapai lebih dari 36.000 setiap tahunnya. Situasi ini diperburuk oleh kenyataan bahwa sekitar 70% kasus kanker serviks di Indonesia baru teridentifikasi pada stadium lanjut, yang menunjukkan bahwa upaya deteksi

dini belum sepenuhnya optimal (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, tingkat cakupan deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di tingkat nasional masih jauh dari sasaran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Data dari tahun 2022 menunjukkan bahwa persentase pemeriksaan IVA belum mencapai 40% dari total wanita usia subur yang menjadi target program, meskipun deteksi dini merupakan pendekatan utama untuk mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas akibat kanker serviks (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan melaporkan bahwa kanker serviks termasuk dalam lima jenis kanker teratas yang paling sering ditemukan pada wanita. Lebih lanjut, tingkat cakupan deteksi dini kanker serviks di wilayah Sumatera Selatan masih dianggap rendah dan tidak merata di semua kabupaten dan kota. Hal ini dipengaruhi oleh hambatan akses terhadap pelayanan kesehatan, kurangnya kesadaran di masyarakat, serta keterbatasan inovasi dalam media edukasi kesehatan reproduksi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang juga mencatat bahwa persentase cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur masih berkisar antara 18% hingga 20%, angka yang jauh dibawah target nasional. Rendahnya persentase ini mengindikasikan bahwa sebagian besar wanita usia subur belum sepenuhnya memahami pentingnya pemeriksaan

IVA atau Pap smear sebagai langkah pencegahan terhadap kanker serviks (Dinkes Kota Palembang, 2022).

Rendahnya tingkat cakupan deteksi dini kanker serviks tidak dapat dipisahkan dari aspek pengetahuan. Pengetahuan berperan sebagai faktor predisposisi utama yang membentuk sikap dan perilaku individu dalam menjaga kesehatan. Wanita usia subur yang memiliki pengetahuan terbatas cenderung memiliki pandangan yang salah tentang kanker serviks, merasa takut atau malu untuk menjalani pemeriksaan, serta menganggap bahwa skrining tidak perlu dilakukan jika tidak ada gejala yang dirasakan (Hartati et al., 2025)

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, pendekatan edukasi kesehatan pun telah berkembang. Edukasi kesehatan yang menggunakan video dianggap lebih efektif daripada metode tradisional karena dapat menyampaikan informasi melalui elemen visual dan audio, sehingga pesan kesehatan menjadi lebih mudah dipahami, menarik, dan membantu meningkatkan daya ingat penerima. Penelitian yang dilakukan oleh (Hikmawati et al., 2025) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui media video menghasilkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur jika dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas serta survei awal di TPMB Leni Gustian Kota Palembang dengan jumlah kunjungan wanita usia subur pada bulan Januari tahun 2026 mencapai 64 orang (Gustian, 2026). Angka tersebut menunjukkan bahwa TPMB Leni Gustian merupakan fasilitas pelayanan

kesehatan yang memiliki potensi signifikan sebagai target pelaksanaan edukasi kesehatan reproduksi, terutama terkait deteksi dini kanker serviks. Dengan tingginya angka kunjungan tersebut belum tentu disertai dengan tingkat pengetahuan yang cukup tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang efektif dan mudah dipahami salah satunya melalui media video yang dapat menyampaikan informasi secara visual dan menarik. Di era digitalisasi seperti sekarang pemberian edukasi berbasis video diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks. Dari data TPMB Leni Gustian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan edukasi menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur di TPMB Leni Gustian Kota Palembang tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Tentang Kanker Serviks Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur di TPMB Leni Gustian Palembang Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur di TPMB Leni Gustian Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan wanita usia subur sebelum diberikan edukasi menggunakan media video.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan wanita usia subur setelah diberikan edukasi menggunakan video.
- c. Diketahui perbedaan tingkat pengetahuan *pre test* dan *post test* setelah diberikan edukasi menggunakan media video.
- d. Diketahui pengaruh media video tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan pada wanita usia subur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait metode edukasi kesehatan reproduksi, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam memilih media edukasi yang efektif untuk meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dan bahan kajian ilmiah bagi Poltekkes Kemenkes Palembang, khususnya dalam pengembangan ilmu kebidanan dan promosi kesehatan.

b. TPMB Leni Gustian Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan edukasi kesehatan kepada wanita usia subur. Melalui media video dapat dimanfaatkan sebagai alat edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks.

c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya dalam penerapan edukasi kesehatan berbasis video di era digital. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu kebidanan yang telah diperoleh selama masa pendidikan serta meningkatkan kemampuan analisis dalam bidang kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace, O., Dayana, N., Halim, A., Fadzil, M., & Hanid, A. (2023). *A Review on The Use of Video in Education : Advantages and Disadvantages Literature Review Characteristics and Platforms / Software Used for Video-Based Learning*. 7(2), 25–40.
- Adiputra, M. STrisnadewi, W., Oktaviani, P. W., & Munthe, S. A. (2022). Metodologi penelitian kesehatan. *Yayasan Kita Menulis*, 326.
- Azlina, F. A., & Firdausi, R. (2025). *Mengenal Kanker Serviks Dan Upaya Dalam Meningkatkan Deteksi Dini*. Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Citriadin, Y. (2022). *Pros and Cons of Video for Learning Interest in Online Learning Amid Pandemic Covid-19 in University*. 14, 335–342. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1950>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications. <https://studylib.net/doc/27594409/research-design--qualitative-quantitative-and-mixed-metho.com>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. [https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/39010476-PROFIL KESEHATAN PROV SUMSEL 2023.pdf](https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/39010476-PROFIL%20KESEHATAN%20PROV%20SUMSEL%202023.pdf)
- Frianto, D., Diantini, A., Suwantika, A., & Setiawan, D. (2021). *Wanita & kanker serviks*. CV Phika Media.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2025). *Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian*. 1, 98–117.
- Gustian, L. (2026). *Buku Register KB TPMB Leni Gustian*.
- Hartati, R., Lestari, D., & Wahyuni, S. (2025). Deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA test pada wanita usia subur. *Gorontalo Journal of Health Sciences*, 9(3), 211–219. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/download/33266/11409>
- Hartini, L., Nanda, F. D., Sari, P. Y., Ike, N., Sari, Y., Aisyaroh, N., Kostania, G., Febriani, G. A., Rahmawati, A., Wijayanti, T., Puspitaningrum, D., & Ramli, N. (2024). *Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur (pertama)*.

PT.Adikarya Pratama Globalindo.

Herliana, I., Lestari, N. E., Solehudin, Koto, Y., & Lannasari. (2024). *Edukasi Mengenai Asupan Gizi Seimbang Pada Balita Dalam Pencegahan Stunting*. 6(September), 1079–1088.

Hidayatusibyan, H., Nafisyah, H. A., Fatayallayyina, N., Dwi, M., Masyarakat, J. K., Kesehatan, F. I., & Soedirman, U. J. (2025). *Efektivitas Media Edukasi Terkait Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur : Systematic Review*. 6, 7963–7976.

Hikmawati, Mutmainnah, M., Indah, Y., & Sari, P. (2025). *Pengaruh Edukasi Video Pendek dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur*. 4(4).

Isalena, N. K., Ayu, K., Dewi, P., Ayu, P., & Darmayanti, R. (2023). *Efektifitas Edukasi Kesehatan Secara Daring Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pelajar SMK Effectiveness of Online Health Education on Reproductive Health Knowledge of Vocational School Students*. 10(2), 233–243.

Kana, yulianti nataya rame, Sholihin, riza mazidu, Pitaloka, cytia puspa, Zuhkrina, Y., & Qurniyawati, E. (2024). *Dasar Kesehatan Reproduksi (Pertama)*. Sada Kurnia Pustaka dan Penulis.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Promosi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2023/05/Pedoman-Promosi-Kesehatan-di-Fasyankes.pdf>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/1702958336658115008345c5.53299420.pdf

Khabibah, U. (2023). *Pengaruh Pemberian Video Terhadap Pengetahuan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Desa Jatireja Kecamatan Comprang Kabupaten Subang Karya Tulis Ilmiah*. 1–93.

Magdalena, M., Wahyuni, D., Andolita, I., Hinga, T., Mongko, A., Hero, D. H., Anding, D. N., Natonis, A., Amahala, R. Y., Elisabeth, A., & Takaeb, L. (2025). *Optimalisasi Kesadaran dan Pengetahuan tentang Penyakit Kanker Melalui Fokus Grup Diskusi dengan Media Video Edukasi*. 3(4), 1277–1281.

Mardhiati, R., Studi, P., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. I. (2023). *Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat*. 7(1), 163–171.

- Ningsih, I. A. S. (2025). *Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan IVA di RW 02 Kelurahan Karangroto Kota Semarang*. 11(1), 1–14. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208%0A>
- Pardana, S. B., & Hidayati, N. (2024). *Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran*. 9(1), 628–634. <https://ejournal.my.id/biogenesis/article/view/3352/2225>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2023). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
- Putri, R. A., Utami, S., & Dilaruri, A. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA*. 7(2), 30–37.
- Ramadhan, M. R., Ferdian, N. D., & Pratama, M. R. (2025). *Pembuatan Media Pembelajaran dengan Video Based Learning pada Peserta Didik*. 22, 104–114. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Rina Dwi Fitriyaningsih, Septiyaningsih, R., & Susilawati. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Penyakit HIV/AIDS*. 1, 87–99.
- Rohman, M. M., Sinaga, J., Yuliawati, Asmara, A., Sari, T. P., Musa, & Ramadhan, A. R. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (H. Fernanda (ed.)). PT Penamuda Media. <https://anyflip.com/tdezn/fctg/basic?utm.com>
- Saleha, S., Maghfiroh, A., Susilowati, D., Utami, jacob nugrahaningtiyas wahjuning, Hanum, Z., Nurapriyanti, I., & Sijabat, F. (2024). *Buku Ajar Perempuan dan Kesehatan Keluarga* (Pertama). Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Samadi, H. P. (2024). *Deteksi Dini & Manajemen Lesi Pra Kanker serviks* (D. D. Cahyani (ed.); I). UNS PRESS.
- Shoffa, S., Subroto, D. endrawati, Nasution, fadhilah syam, Astuti, W., Romadi, U., & Cholid, F. (2023). *Media Pembelajaran* (Pertama). CV. Afasa Pustaka.
- Subekti, M. N., & Siswandari. (2024). *Pengaruh Media Video dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik Spreadsheet*. 6(3), 2531–2544.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres,*

Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan (R. Indra (ed.)). CV Andi Offsite.

<https://books.google.co.id/books?id=aPFEEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Tanujaya, Prahmana, R. C. I., & Mumu, J. (2022). Penelitian kuantitatif dan eksperimen dalam pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan*.

World Health Organization. (2024). *World Health Organization and UNFPA commend efforts to eliminate cervical cancer and strengthen screening worldwide*. World Health Organization.

<https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/15-11-2024-who--unfpa-commend-indonesia-s-efforts-to-eliminate-cervical-cancer--urge-streamlined-vaccine-strategy-and-enhanced-screening>

Yaznil, M. R., Edianto, D., Alendra, R., & Sudewo, Y. (2023). *Buku ajar ginekologi*. USU Press.